

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Nasionalisme merupakan nilai penting yang harus dimiliki oleh setiap warga negara. Nasionalisme dapat diartikan sebagai semangat kebangsaan yang ada dalam diri masyarakat. Dalam pendidikan, nilai nasionalisme merupakan nilai penting yang harus ditanamkan pada peserta didik sebagai upaya mengembangkan wawasan kebangsaan, kebhinekaan, dan integrasi bangsa. Peserta didik sebagai penerus bangsa tentu harus memiliki rasa nasionalisme yang kuat.

Rendahnya jiwa nasionalisme dapat menjadi ancaman terhadap persatuan bangsa. Salah satu faktor terjadinya erosi nasionalisme adalah penyebaran informasi radikalisme dan terorisme. Radikalisme merupakan paham yang menginginkan perubahan dalam tatanan sosial dan politik dengan cara kekerasan. Paham tersebut dapat tumbuh subur dan mendoktrin masyarakat seiring dengan berkembangnya media informasi. Dilansir dari situs web kominfo.go.id bahwa sejak 10 tahun terakhir, sampai dengan Maret 2019 terdapat lebih dari 11 ribu konten bermuatan radikalisme dan terorisme yang telah diblokir oleh Kemenkominfo.

Menurut Muchith (2016, hlm. 178) radikalisme dalam dunia pendidikan sangat berbahaya karena menjadi ancaman dalam mewujudkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, perlu adanya rangsangan dan kerja sama dari pihak luar secara terintegrasi untuk menguatkan jiwa nasionalisme. Nilai nasionalisme merupakan salah satu nilai yang harus diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah sebagai salah satu upaya menguatkan karakter peserta didik, khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan kebangsaan, keberagaman, dan persatuan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengusung gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai upaya menghadapi tantangan pergeseran karakter peserta didik sebagai warga negara Indonesia. Program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan jati diri peserta didik dengan cara bergotong royong antara pemerintah, sekolah,

masyarakat, dan keluarga. Penguatan Pendidikan Karakter mencakup lima nilai utama, yaitu (1) nilai nasionalis, (2) nilai religius, (3) integritas, (4) gotong royong dan (5) mandiri (Kemendikbud, 2019). Penelitian ini akan membahas lebih rinci mengenai nilai nasionalisme.

Pembelajaran sastra di sekolah memiliki andil dalam menanamkan nilai nasionalisme. Menurut Suryaman (2010, hlm. 117) pembelajaran sastra bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Selain mendapatkan hiburan, peserta didik juga dapat memperoleh manfaat melalui penghayatan terhadap nilai-nilai yang terkandung. Hal tersebut sejalan dengan fungsi sastra menurut Horce (dalam Welck & Warren, 2014, hlm. 23) yaitu *dulce* dan *utile*, artinya sastra dibuat tidak hanya untuk menghibur dan membuang-buang waktu namun dapat memberikan manfaat.

Salah satu karya sastra yang mengandung nilai-nilai nasionalisme adalah novel sejarah. Novel sejarah merupakan salah satu jenis novel yang mengandung fakta-fakta sejarah, seperti tokoh atau peristiwa bersejarah. Novel sejarah biasanya memuat tentang perjuangan seorang tokoh dengan jiwa nasionalisme yang tinggi. Menurut Kurniawan (2017, hlm. 64) novel yang memuat sejarah tidak hanya mengajak peserta didik untuk berimajinasi, namun juga mengajak peserta didik untuk mempelajari moral yang berkaitan dengan kewarganegaraan. Novel sebagai karya sastra memiliki nilai kebaikan bagi kehidupan seseorang dan secara langsung berhubungan dengan pembentukan karakter manusia (Waluyo, 2002, hlm. 27). Novel Sejarah berperan penting untuk memperkuat jati diri warga negaranya.

Ratna (2010, hlm. 349) mengatakan bahwa novel sejarah bagi masyarakat modern memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai fungsi estetis dan dokumen sosial. Selain untuk menikmati karyanya, pembaca dapat mengetahui kondisi politik, sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di suatu masa. Sangat disayangkan apabila novel sejarah yang sudah tersedia tidak dimanfaatkan dengan maksimal.

Salah satu novel sejarah yang belum lama terbit adalah novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib. Novel yang terbit pada tahun 2022 itu dilatarbelakangi oleh pergejolan organisasi Sarekat Islam. Novel tersebut menceritakan seorang laki-laki bernama Alwi, ia merupakan seorang *Hadhrami* (keturunan Arab) yang sangat mencintai Hindia Belanda (nama Indonesia saat itu).

Alwi tergabung dalam Sarekat Islam yang didirikan oleh HOS Tjokroaminoto, hal tersebut membuatnya harus berurusan dengan polisi yang kejam dan kehilangan segala-galanya. Namun perjuangannya tidak berhenti begitu saja. Ia memiliki semangat yang tinggi untuk memerdekakan negerinya. Keunikan novel ini adalah menonjolkan kisah kaum Arab Hadhrami yang membela tanah air untuk merdeka sehingga memprovokasi kita sebagai keturunan pribumi asli untuk menemukan jati diri kita yang sesungguhnya. Selain itu, melalui bahasa yang ringan pembaca dapat memahami fakta sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel dengan mudah.

Novel ini belum pernah dikaji secara ilmiah baik dari segi unsur pembangunnya maupun nilai-nilai yang terkandung sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji novel tersebut. Peneliti memanfaatkan pendekatan strukturalisme Todorov untuk mengkaji unsur pembangunnya. Pendekatan struktural merupakan metode yang memfokuskan penelitian pada novel itu sendiri. Analisis strukturalisme sebagai metode digunakan untuk menganalisis keterkaitan antar unsur cerita karena strukturalisme merupakan pendekatan objektif (Saputra, 2018, hlm. 43).

Hasil kajian struktural dan nilai-nilai nasionalisme dalam novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rancangan bahan ajar Teks Cerita Sejarah. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa pemanfaatan hasil analisis novel sejarah terhadap pembelajaran teks cerita sejarah belum banyak dilakukan, sehingga sarana pembelajarannya masih terbatas. Rendahnya kualitas pengajaran sastra disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sarana berupa buku dan materi pelajaran yang tidak memadai dan adanya faktor eksternal yang membatasi kreativitas guru dalam pemilihan bahan pengajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Indriani, dan Nurjana (2021) diketahui bahwa *Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Terbitan Kemdikbud Edisi Revisi 2018* layak digunakan, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat mengurangi tingkat efektifitas. Kekurangan tersebut banyak didapati pada Bab II tentang Teks Cerita Sejarah. Kekurangan tersebut, diantaranya: (1) tidak ditemukan materi mengenai unsur-unsur teks cerita sejarah

sehingga materi yang dimuat tidak lengkap; (2) adanya ketidakkonsistenan dalam mencantumkan sampul novel pada penggalan bacaan; (3) buku tersebut memuat contoh teks yang sudah lampau dengan cetakan pertama pada tahun 2015. Penggunaan contoh yang tidak disesuaikan dengan perkembangan zaman membuat pembelajaran kurang efisien; (4) tidak mencantumkan poin kegiatan dengan lengkap, sehingga dikhawatirkan dapat menyulitkan siswa dalam memahami cakupan materi yang akan dipelajari; dan (5) tidak mencantumkan daftar pustaka pada gambar, kutipan, dan perujukan materi, sehingga terkesan kurang memperhatikan kode etik penulisan dan hak cipta.

Hasil analisis terhadap novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib dapat dimanfaatkan sebagai rancangan bahan ajar modul untuk materi teks cerita sejarah. Bahan ajar modul dipilih karena memuat tujuan pembelajaran yang jelas sehingga siswa lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran (Lasmiyati, 2014, hlm. 164). Adapun standar kompetensi yang digunakan pada modul ini adalah KD 3.3 dan KD 4.3. KD 3.3 mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi informasi terkait alur dan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan dalam teks cerita sejarah, sedangkan KD 4.3 mengajak peserta didik untuk mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah ke dalam sebuah teks eksplanasi. Bahan ajar sebagai salah satu perangkat pembelajaran berfungsi memudahkan siswa dan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, salah satunya adalah penelitian Yulin Setianingsih (2019) terhadap novel *Diponegoro dan Perang Jawa* karya Ms Ardian Gajah. Penelitian tersebut mengkaji nilai nasionalisme dan nilai moral yang terdapat pada novel dan penerapannya terhadap pembelajaran sastra di sekolah. Hasil penelitiannya memperoleh nilai nasionalisme yang terwujud dengan sikap rela berkorban untuk membela negara, menghargai lambang negara, menjaga kedaulatan bangsa, dan sikap antusias terhadap acara kenegaraan; sedangkan nilai moral yang terkandung meliputi sikap kejujuran, kesedihan, bertanggung jawab, keberanian, rendah hati, dan mandiri. Hasil analisis nilai nasionalisme dan nilai moral dapat digunakan sebagai bahan dalam tugas kelompok. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan terdapat

pada aspek yang dikaji, yaitu nilai nasionalisme. Sedangkan perbedaan terletak pada objek kajian yang digunakan. Meskipun begitu, keduanya sama-sama mengkaji novel yang berlatar belakang sejarah Indonesia.

Kemudian, penelitian terkait kajian struktural yang relevan terdapat pada penelitian Indriani Agatha Kuswara (2022) terhadap novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Penelitiannya menggunakan kajian struktural Tzevetan Todorov untuk menganalisis unsur intrinsik dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil analisis terkait struktur pembangunnya didapati 215 sekuen dan 125 fungsi utama yang menjadi sebab akibat dalam cerita, terdapat 23 tokoh, penokohan dilakukan dengan teknik dramatik, dan menggunakan sudut pandang orang pertama. Sedangkan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, ditemukan nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas. Hasil penelitian diimplementasikan sebagai rancangan bahan ajar teks sastra berupa modul. Kesamaan penelitian terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan struktural Tzevetan Todorov dan nilai-nilai pendidikan karakter. Hanya saja, penelitian ini lebih difokuskan pada nilai-nilai nasionalisme yang merupakan salah satu aspek pendidikan karakter. Selain itu, objek pada penelitian ini juga berbeda.

Kemudian, penelitian terkait pemanfaatan bahan ajar teks cerita sejarah yang relevan terdapat pada penelitian Mitaviana, Suwandi, dan Setiawan (2020) yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dan Nilai Sosial Novel *Arok Dedes* Karya Pramoedya Ananta Toer Serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Cerita Sejarah Siswa SMA”. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa nilai pendidikan karakter dan nilai sosial yang terdapat pada novel tersebut dapat dijadikan bahan ajar novel sejarah, yaitu pada KD 3.3 (mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita lisan dan tulis) dan 4.3 (menganalisis nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi). Hal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu pemanfaatan hasil analisis sebagai bahan ajar teks cerita sejarah pada KD 3.3 dan 4.3. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada aspek dan objek yang dikaji.

Sejauh ini, belum ditemukan penelitian terhadap novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* ataupun karya lain Mustofa Najib, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji

novel tersebut dan menganalisis nilai nasionalisme di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Nilai Nasionalisme dalam Novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Sejarah”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib?
- 2) Bagaimana nilai-nilai nasionalisme dalam novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib?
- 3) Bagaimana pemanfaatan novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib sebagai bahan ajar Teks Cerita Sejarah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk.

- 1) Mendeskripsikan struktur novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib;
- 2) Mendeskripsikan nilai-nilai nasionalisme dalam novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib;
- 3) Mendeskripsikan pemanfaatan novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib sebagai rancangan bahan ajar Teks Cerita Sejarah di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti, guru, dan siswa.

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait struktur dan nilai nasionalisme dalam novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* karya Mustofa Najib serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks cerita sejarah di SMA;
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penyusunan bahan ajar teks cerita sejarah;
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa menanamkan nilai-nilai nasionalisme di dalam dirinya serta meningkatkan minat terhadap karya sastra.

1.5 Struktur Organisasi

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Berikut ini gambaran yang terkandung dalam setiap bab.

Bab 1 Pendahuluan yakni berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi penulisan skripsi, dan definisi operasional.

Bab 2 Kajian Pustaka yakni berisi teori-teori akan digunakan pada penelitian ini. Teori pada penelitian ini antara lain teori tentang nilai nasionalisme, teori tentang pengarang dan novel yang akan dikaji, teori tentang kajian yang akan digunakan, teori tentang bahan ajar, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab 3 Metode Penelitian yakni membahas rancangan penelitian yang akan digunakan mulai dari metode penelitian yang dipilih, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrumen-instrumen penelitian.

Bab 4 Temuan dan Pembahasan yakni berisi hasil temuan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Pada bagian ini akan dibahas struktur dan nilai nasionalisme novel *Di Balik Teduh Segara Jawa* serta pemanfaatannya sebagai rancangan bahan ajar teks cerita sejarah.

Bab 5 Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi yakni berisi ringkasan hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu peneliti menjabarkan saran yang dapat dilakukan oleh pembaca terhadap penelitian ini.